

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan syarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan, seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Tujuan Pendidikan Nasional yang berbunyi:

‘Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab’.

Tujuan pendidikan nasional ini menuntut dosen sebagai tokoh sentral dalam kegiatan pembelajaran di kampus harus mempunyai persiapan yang matang, merespon secara positif terhadap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, karena tugas dosen dalam dunia pendidikan sangat penting yaitu tidak hanya merubah peserta didik dari hal yang tidak tahu menjadi tahu, namun dosen juga berperan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, yaitu dengan cara mendidik.

Universitas Negeri Gorontalo sebagai salah satu perguruan tinggi negeri yang mengemban fungsi untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia salah satunya dibidang pendidikan yang mandiri dan memiliki integritas sesuai dengan tuntutan pembangunan yang berkelanjutan. Selain itu, kompetensi lulusan yang diharapkan dari perguruan tinggi ini yaitu kemampuan menguasai dasar-dasar ilmiah, pengetahuan dan berbagai macam keahlian tertentu sehingga mampu memahami dan

menjelaskan cara penyelesaian suatu masalah yang sesuai dengan bidang keahliannya.

Sesuai dengan salah satu misi Universitas Negeri Gorontalo untuk menghasilkan lulusan yang bermutu profesional dan beradab, maka tanpa terkecuali semua fakultas, jurusan maupun program studi harus dapat menjalankan fungsi dan tujuannya. Hal ini dimaksudkan agar perguruan tinggi ini dapat menghasilkan mahasiswa-mahasiswa yang berkualitas dan mempunyai kompetensi dibidangnya masing-masing sehingga dapat mengharumkan nama baik dan citra dari perguruan tinggi khususnya Universitas Negeri Gorontalo .

Untuk mencapai semua itu harus dengan belajar secara terus menerus. Belajar dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa untuk mencapai hasil yang maksimal sesuai yang di harapkan. Menjadi orang yang sukses merupakan harapan bagi semua mahasiswa baik sukses dalam bidang akademik maupun bidang nonakademik.

Mahasiswa pendidikan Geografi di Universitas Negeri Gorontalo sangat kompleks dan berasal dari berbagai suku di Indonesia. Kadang-kadang seorang dosen mengeluh mengapa materi yang sudah disampaikan sulit diterima oleh mahasiswa. Sebagian besar pula mahasiswa merasa terpaksa dalam mengikuti perkuliahan, tidak jarang mahasiswa beranggapan mengikuti perkuliahan karena itulah satu-satunya cara untuk lulus matakuliah. Menghadapi keterpaksaan untuk belajar jelas bukan hal yang menyenangkan dan tidak akan mudah bagi mahasiswa untuk berkonsentrasi belajar

jika mahasiswa tersebut merasa terpaksa. Namun, mahasiswa selalu mencari cara yang terbaik supaya dapat belajar dan dapat menerima materi perkuliahan dengan baik. Oleh sebab itu, dosen perlu mencari jalan keluar untuk menanggulangi masalah tersebut, yaitu dengan cara mengenali gaya belajar masing-masing mahasiswa sehingga hasil belajar yang diperoleh dapat maksimal. Mengenali gaya belajar sendiri, belum tentu membuat seseorang menjadi lebih pandai tetapi dengan mengenal gaya belajar seseorang akan dapat menentukan cara belajar yang lebih efektif. Jadi, dengan mengenali gaya belajar setiap mahasiswa, seorang dosen bisa dengan mudah menerapkan model atau metode yang cocok untuk mata kuliah yang akan di ajarkan, dengan begitu mahasiswa pun akan lebih mudah memahami mata kuliah yang di ajarkan oleh dosen mata kuliah tersebut. Karena, mahasiswa dalam belajar memiliki berbagai macam cara, ada yang belajar dengan cara mendengarkan, ada yang belajar dengan membaca, serta belajar dengan cara menemukan. Cara belajar mahasiswa yang berananeka ragam tersebut disebut sebagai gaya belajar (*learning style*) yang dipengaruhi oleh pengalaman, jenis kelamin, etnis dan secara khusus melekat pada setiap individu.

Di lingkungan Jurusan FMIPA, khususnya Program Studi Pendidikan Geografi belum pernah dilakukan penelitian tentang kecenderungan gaya belajar. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “***Deskripsi Gaya Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi Di Jurusan Fisika FMIPA Universitas Negeri Gorontalo***”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas terdapat beberapa permasalahan yaitu sebagai berikut :

- a. Sebagian besar mahasiswa belum mengetahui gaya belajar mereka sendiri.
- b. Rendahnya hasil belajar dikarenakan sebagian besar mahasiswa belum mengetahui gaya belajarnya sendiri.

1.3 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimanakah deskripsi gaya belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi di Jurusan Fisika FMIPA Universitas Negeri Gorontalo?”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan gaya belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi di Jurusan Fisika FMIPA Universitas Negeri Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa

Dengan mengetahui gaya belajar masing-masing mahasiswa program studi geografi dapat meningkatkan hasil belajar

2. Bagi dosen

Dapat mempermudah dalam proses pengajaran khususnya dalam menentukan model dan metode yang akan diterapkan saat proses pembelajaran berlangsung.

3. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan peneliti sebagai seorang calon guru, sehingga setelah peneliti memiliki pengalaman dan pengetahuan tentang kecenderungan gaya belajar, maka dapat dijadikan sebagai acuan dalam proses pembelajaran selanjutnya.